



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KEBERHASILAN PENILAIAN BAHASA DI MASA PANDEMI COVID 19

Wawat Srinawati^{1)*}, Andini Eka Safitri²⁾, Elma Aprilia³⁾, Fahira Irbah⁴⁾,
Nazla Kamila Salsabila⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Muhammadiyah Bogor, Jalan Raya Leuwiliang
No.106 Bogor, Indonesia

*email wawatsrinawati@stkipm_bogor.ac.id

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini, sekolah diharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran online seperti E-learning, Google Classroom, Zoom, dan lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Menambah wawasan tentang pola pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19, (2) Mengetahui permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19, (3) Mengetahui cara atau alternative penilaian pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Efek dari dilakukannya pembelajaran jarak jauh menimbulkan banyak kendala yang menghambat proses kegiatan belajar mengajar. Tidak semua siswa siap mengikuti pembelajaran jarak jauh. Mulai dari media yang kurang mendukung, masih minim akan jaringan internet dan tidak meratanya bantuan kuota dari pemerintah. Akibat dari kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19, membuat peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Kata kunci: Pendidikan; Pembelajaran; Penilaian; Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda dunia memaksa pendidikan untuk melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Sejak terjadinya pandemi covid-19, pemerintah Indonesia memberlakukan beberapa kebijakan seperti PSBB, jaga jarak, penerapan protokol kesehatan, karantina sanksi administratif dan lain sebagainya untuk menanggulangi penyebaran pandemi covid-19. Virus yang mulanya di duga

muncul akibat upaya yang bersifat konspirasi dari pihak-pihak yang diduga ingin membawa suatu kepentingan dalam tatanan dunia ini akhirnya diklarifikasi kemunculannya oleh organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) pada jumpa pers 24 Maret 2020 di Jenewa. WHO menjelaskan bahwa covid-19 merupakan virus yang berasal dari hewan dan bukan hal yang akan di manipulasi dari hasil laboratorium

manapun. Covid-19 kali pertama mewabah di kota Wuhan, China dan saat ini telah merambah nyaris ke seluruh negara-negara di dunia.

Dampak dari virus yang menelan banyak korban jiwa memicu kepanikan di seluruh satuan lapisan kelas masyarakat. Berbagai aspek kehidupan tanpa terkecuali pendidikan turut lumpuh karena upaya pencegahan dari penyebaran virus ini dapat dilakukan dengan adanya pembatasan sosial dan pembatasan kontak fisik, sehingga proses pembelajaran pun menjadi dituntut sesegera mungkin untuk menerapkan alternatif pembelajaran jarak jauh agar segala ilmu pengetahuan tetap tersampaikan kepada peserta didik.

Pembelajaran daring atau E-learning merupakan bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran daring diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia. Aplikasi E-learning ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas pengguna media elektronik, seperti internet, intranet, video, HP, dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk menggantikan pembelajaran secara langsung, atau saat ini beralih pada istilah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran dikatakan mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran di dalam kelas. Pada pelaksanaannya pembelajaran

online atau daring tentunya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat seperti gawai, telepon pintar, laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Akhirnya penggunaan dukungan berbagai perangkat ini memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Apabila hal ini telah mampu diterapkan maka berbagai media bisa digunakan untuk saling melengkapi guna mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya, kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, E-learning, Google Drive, Quizizz serta aplikasi instan seperti Whatsapp, bahkan bisa melalui aplikasi media sosial Youtube.

Penerapan pembelajaran online dengan menggunakan E-learning untuk pembelajaran saat era new normal sangatlah mudah dengan memanfaatkan modul learning management system. Beberapa prinsip membuat situs pembelajaran atau website E-learning menurut Munir (2009: 191) antara lain:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran;
2. Mengenalkan materi pembelajaran, memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mempelajari materi pembelajaran;
3. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mengerjakan tugas-tugas dengan perintah dan arahan yang jelas;
4. Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar,
5. Materi pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar, serta pada bagian akhir setiap materi

- pembelajaran dibuat rangkumannya:
6. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan kenyataan, sehingga mudah di pahami, diserap, dan dipraktekkan langsung oleh pembelajar,
 7. Metode penjelasannya efektif, jelas dan mudah dipahami oleh pembelajar dengan disertai ilustrasi, contoh dan demonstrasi Sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, maka dapat dilakukan evaluasi dan meminta umpan balik (*feedback*) dari pembelajar.
 8. Penerapan pembelajaran E-learning merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa saat pandemi covid 19 dan berlangsung sampai era new normal saat ini, dikarenakan pembelajaran E-learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi internet untuk meningkatkan proses pembelajaran yang mudah dengan cakupan yang luas.
 9. Adanya wabah covid-19 secara mendadak dan cepat membuat sekolah mengikuti alur dengan memaksakan diri menggunakan media daring. Namun, penggunaan teknologi dan media daring justru mencetak banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring. Diantaranya adalah: keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh pengajar dan peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang berbagai aspek yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia yang

bersifat daring dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sesuai dengan kecakapan hidup yang dibutuhkan di masa pandemi Covid 19 serta pengaruhnya terhadap penilaian siswa. Keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari tolak ukur (1) ketercapaian indikator tujuan pembelajaran dengan hasil yang diperoleh siswa, (2) ketercapaian KKM siswa pada kompetensi kognitif dan psikomotorik, (3) kendala yang terjadi pembelajaran pelaksanaan.

Ada beberapa metode pengajaran Bahasa Inggris, antara lain, the grammar translation method, the direct method, dan metode lainnya yang dapat menjadi solusi pengajaran Bahasa Inggris secara tatap muka. Larsen-Freeman dalam bukunya *Techniques and Principles in Language Teaching* menjelaskan bahwa meskipun terdapat beberapa alternatif teknik/metode dalam pengajaran Bahasa Inggris, hal tersebut tidak mewajibkan seorang guru untuk mengaplikasikan seluruh metode yang ada. Melainkan, guru tersebut dituntut untuk lebih kreatif dalam mengaplikasikan teknik/metode yang ada dalam praktik belajar mengajar Bahasa Inggris.

Tentunya, pembelajaran jarak jauh ini juga tidak terlepas dari kendala dan kekurangan ketika pelaksanaannya. Diantara kendala itu adalah kurangnya motivasi, keterbatasan komunikasi, permasalahan koneksi internet, adaptasi gaya belajar, penguasaan teknologi, berkurangnya integrasi keteladanan dalam pembelajaran, serta kurangnya ikatan emosional antara pengajar dan pembelajar.

Dengan beberapa problematika ini, pembelajaran jarak jauh sangat menarik untuk diteliti bagaimana efektivitasnya dalam pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah

Wawat Srinawati, Andini Eka Safitri, Elma Aprilia, Fahira Irbah, Nazla Kamila Salsabila : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keberhasilan Penilaian Bahasa di Masa Pandemi Covid 19

untuk mengetahui seberapa efektifkah pelaksanaan serta penilaian pembelajaran jarak jauh pada para siswa di MTsN 2 Bogor.

Pandemi covid-19 berdampak ke berbagai aspek kehidupan salah satunya pada bidang pendidikan. Kebijakan pembatasan sosial memicu pemerkuatan sistem pembelajaran jarak jauh, salah satu yang paling berpengaruh yaitu sekolah terhadap keberhasilan penilaian bahasa, khususnya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di masa pandemi covid-19 yang pada akhirnya harus menerapkan kebijakan sekolah daring dengan memanfaatkan media-media online seperti E-learning, kanal youtube, dan akses internet sebagai penunjang belajar peserta didik dalam belajar. Pembelajaran daring menurut (Rigianti, 2020) adalah cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa gawai atau laptop khususnya pada akses internet dalam penyampaiannya dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran daring sepenuhnya tergantung kepada akses jaringan internet.

Secara sederhana, pembelajaran jarak jauh adalah metode pembelajaran melalui media online yang dimana para peserta didik dan pengajar bisa melangsungkan kegiatan belajar mengajar di lokasi yang berbeda namun saling terhubung satu sama lain. Pembelajaran jarak jauh juga tentunya memiliki kelemahan yang sangat berpengaruh pada system pembelajaran, yang paling umum terjadi diantaranya adalah: Permasalahan jaringan atau sinyal pada daerah-daerah tertentu, media yang tidak memadai, potensi belajar di rumah di kelilingi banyak gangguan lebih tinggi daripada saat belajar di sekolah, lambatnya proses terbangunnya relasi serta kurangnya interaksi sosial, baik

antar peserta didik dengan peserta didik lainnya, maupun antar peserta didik dan pengajar. Serta tak jarang pula anak yang menyeleweng dari forum pembelajaran ke game dan hal mengganggu pembelajaran lainnya.

Penerapan pembelajaran daring pada pelajaran bahasa sangat berperan besar untuk keberhasilan para peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbahasa baik itu Bahasa Indonesia maupun bahasa asing.

Peran suatu bahasa dalam mengungkapkan pendapat amatlah penting karena dengan bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan kepriadian seseorang tersebut. Peran suatu bahasa dalam berpendapat juga adalah suatu bentuk dalam mengungkapkan buah pikiran kita melalui sebuah lisan maupun tulisan. Atmazaki (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik memiliki sikap menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara serta meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial. Adapun pada pembelajaran sastra diharapkan peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Konsep pembelajaran pada bahasa asing merupakan suatu proses akuisisi yang bertujuan untuk tercapainya kemampuan

berkomunikasi. Menurut teori pembelajaran Bahasa kedua (*Second Language Acquisition Theory*) menunjukkan bahwa seorang anak belajar karena adanya kebutuhan untuk berkomunikasi dan mereka dapat memenuhi itu dari pembelajaran bahasa. Pada teori ini juga menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa seseorang akan berkembang secara bertahap dari yang mudah ke lebih kompleks.

Pada pembelajaran bahasa, guru berperan sebagai model dan berinteraksi langsung dengan murid seperti berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Hardjono, Rayner (2001) menyebutkan bahwa banyak unsur yang baik dari lingkungan kebudayaan berbagai bahasa diserap oleh Bahasa Inggris yang mempengaruhi segala segi kehidupan baik di bidang ilmiah, politik, kebudayaan sampai ke dalam dunia internet.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang berperan sebagai alat komunikasi yang sangat potensial, karena Bahasa Inggris bukan hanya sekedar Bahasa yang perlu diketahui namun menjadi suatu kewajiban bagi kita untuk menguasainya di era kemajuan teknologi sekarang ini agar memperlancar komunikasi antar negara sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat melalui komunikasi yang sempurna, dan mampu meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia.

Penelitian ini mencari cara atau metode penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta bagaimana cara mereka untuk tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan proses pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan buku Penilaian dalam pembelajaran Bahasa oleh Ujang

Suparman, dalam menyiapkan penilaian harus bersamaan dengan menyiapkan rencana program pembelajaran (RPP) agar penilaian tersebut menjadi bagian integral dari proses belajar-mengajar. Ada dua karakteristik utama tentang prosedur penilaian yang baik yaitu validitas dan reliabilitas yang merupakan fokus utama pada perencanaan penilaian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan juga kuesioner yang di berikan kepada narasumber. Dalam hal ini subjek penelitian adalah tenaga pendidik dan peserta didik di MTsN 2 Bogor sejumlah 12 orang yang menjadi narasumber yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 8 Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta 3 peserta didik di MTsN 2 Bogor.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga pembagian keuesioner. Menurut Widoyoko (2014:46) Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti

Wawat Srinawati, Andini Eka Safitri, Elma Aprilia, Fahira Irbah, Nazla Kamila Salsabila : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keberhasilan Penilaian Bahasa di Masa Pandemi Covid 19

melakukan pembagian kuesioner secara daring.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai persiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Lalu peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum kesiswaan, wali murid dan peserta didik. Dan kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi FormsApp kepada narasumber yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner terbuka yang dimana peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk menuliskan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara, beserta kuisisioner yang dibagikan kepada para guru mata pelajaran bahasa di Sekolah, peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai problematika dan respon terhadap pembelajaran jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19. Persiapan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh MTsN 2 terbilang cukup matang karena persiapan hampir 90%, adapun melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Menggunakan aplikasi E-learning sebagai media utama yang digunakan untuk melakukan pembelajaran, seperti mengisi absen, menyampaikan materi, mengirim tugas dan menilai hasil kerja siswa
2. melakukan pelatihan khusus untuk tenaga pendidik agar mampu dan lebih maksimal dalam menggunakan media

internet

3. memberikan fasilitas berupa wifi di beberapa area sekolah; dan
4. memberikan pelayanan penuh kepada siswa yang terkendala dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 terjadi banyak problematika yang dihadapi oleh tenaga pendidik, khususnya di MTsN 2 Bogor, terbagi dalam beberapa indikator, diantaranya 1) Proses penyampaian materi pembelajaran 2) Proses interaksi antara guru dan siswa 3) Penggunaan media pembelajaran yang belum dikuasai sepenuhnya dan 4) Mengelola bahan ajar untuk disampaikan dalam proses pembelajaran yang dikategorikan dalam bentuk yang menarik. Sebanyak 2 dari 8 orang guru mengaku kesulitan dalam menilai pelajaran siswa serta semua guru memiliki kendala yang menghambat pencapaian penilaian. Rata-rata guru memperkirakan kesiapan siswa dalam belajar jarak jauh hanya sebanyak 62,5% dikarenakan kendala yang dialami oleh para siswa.

Selain kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik, siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh pun menghadapi banyak kesulitan, diantaranya berupa 1) Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh 2) Media elektronik yang digunakan dalam proses pembelajaran 3) Ketersediaan Kuota dan jaringan internet 4) Pemahaman dalam menerima materi yang disampaikan guru. Media yang digunakan dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran jarak jauh diantaranya 1) E-learning 2) google classroom 3)youtube 4) Zoom Meeting, Google meet 5) Whatsapp 6) Buku 7) modul.

Wawat Srinawati, Andini Eka Safitri, Elma Aprilia, Fahira Irbah, Nazla Kamila Salsabila : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keberhasilan Penilaian Bahasa di Masa Pandemi Covid 19

Pencapaian peserta didik dalam keberhasilan pembelajaran bahasa pada masa pandemi Covid-19 diantaranya 1) melatih literasi digital 2) lebih kreatif dalam membuat tugas dan menggunakan teknologi 3) meningkatkan kemampuan berbicara dan berbahasa. Bagaimana cara tenaga pendidik menilai pembelajaran bahasa pada masa pandemi covid-19 adalah 1) melalui hasil tugas peserta didik 2) melihat kehadiran peserta didik pada saat pembelajaran bahasa berlangsung 3) menilai melalui ulangan harian atau ujian kenaikan kelas 4) keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa yang sedang berlangsung. Adapun perbedaan pembelajaran secara daring dan luring diantaranya 1) penyampaian materi yang lebih sulit 2) pengawasan/controling 3) penyerahan tugas.

Tabel.1. Hasil Wawancara Siswa

N O.	Nama	Asal	Permasalahan dalam pembelajaran pada masa covid 19	Kesiapan dalam proses pembelajaran pada masa covid 19	Cara menghadapi tantangan dalam pembelajaran pada masa covid 19 dan meningkatkan motivasi.
1.	Salsa Dwi cahya	Bogor	Kendala yang dirasakan adalah kurangnya jelasnya penyampaian materi sehingga sulit dimengerti.	Tidak siap	Demi mengejar cita-cita dan belajar menjadi menyenangkan apabila materi yang diajarkan berupa visual atau video sehingga lebih menarik.

2.	Syarifah Mudaim Dewi Anjani	Bogor	Kendala yang dihadapi adalah permasalahan jaringan atau sinyal.	Siapa dari segi media pembelajaran harus bagus dan menarik. Memiliki teman yang dapat membantu dalam belajar.	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru harus bagus dan menarik. Memiliki teman yang dapat membantu dalam belajar.
3.	Anandika Khoerun nisa	Bogor	Aplikasi yang digunakan untuk belajar seperti E-learning menjadi lambat	Tidak siap karena timbul rasa malas akibat tidak efektifnya proses pembelajaran.	Membuat target pencapaian dan motivasi untuk mengejar cita-cita.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia keberhasilan pembelajaran bahasa pada setiap peserta didik terbilang sangat penting. Pembelajaran bahasa dapat mempengaruhi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Untuk memudahkan komunikasi dan kecakapan dalam berbahasa. Peserta didik juga dituntut untuk bisa berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa di masa pandemi Covid-19 menjadi sebuah perhatian serius bagi sekolah maupun pemerintah. Berbagai kendala yang mempersulit keberlangsungan pembelajaran dan keberhasilan penilaian bahasa di sekolah patut di kaji dan analisis untuk kemudian dicarikan solusinya demi

Wawat Srinawati, Andini Eka Safitri, Elma Aprilia, Fahira Irbah, Nazla Kamila Salsabila : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keberhasilan Penilaian Bahasa di Masa Pandemi Covid 19

keberhasilan pembelajaran bahasa pada masa sulit seperti ini.

Keberlangsungan pembelajaran bahasa di sekolah pada masa Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri untuk tenaga pendidik, terutama di MTsN 2 Bogor. Meskipun persiapan sekolah untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh hampir mencapai angka 90% menurut kepala sekolah, namun tetap saja banyak kendala yang di hadapi guru dan siswa. Bukan hanya soal persiapan internet atau aplikasi E-learning yang digunakan sekolah untuk mengikuti daring, tapi dari kesiapan mental para siswa dan guru-guru yang masih belum menguasai teknologi.

Membahas mengenai aplikasi yang digunakan sekolah untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Sekolah sudah menyiapkan aplikasi E-learning sebagai media utama untuk daring. Bukan hanya berfungsi sebagai penyampaian materi dari guru, namun aplikasi tersebut sudah lengkap dengan fitur lainnya, seperti mengisi absen peserta didik, penyerahan tugas, dan di aplikasi tersebut guru sudah bisa mengontrol tetapi juga melihat hasil tugas yang diserahkan peserta didik.

E-learning memang media pembelajaran utama yang disiapkan sekolah demi keberlangsungan pembelajaran online. Pihak sekolah tetap meminjamkan buku bacaan kepada peserta didik agar memudahkan mereka dalam membaca dan memahami materi secara langsung, karena bagaimanapun buku bacaan harus jadi referensi belajar peserta didik. Meskipun begitu, beberapa tenaga pendidik di MTsN 2 Bogor juga menggunakan aplikasi lainnya untuk melakukan pembelajaran online. Mereka menggunakan aplikasi Zoom meeting, Google Meet untuk penyampaian

materi atau presentasi yang memang harus melakukan tatap muka online. Selain itu, google classroom juga digunakan untuk mengirim materi dan memberikan tugas kepada peserta didik. Dan aplikasi Youtube juga digunakan untuk mengirim materi dalam bentuk video yang dibuat oleh tenaga pendidik agar materi pembelajaran tidak membosankan.

Meskipun pihak sekolah sudah memberikan kemudahan dengan menciptakan media belajar yang lengkap, banyak tenaga pendidik yang masih belum paham cara menggunakan aplikasi tersebut. Akibatnya, pihak sekolah rutin melakukan pelatihan khusus untuk memaksimalkan kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola aplikasi dan pembelajaran jarak jauh dengan baik.

Selain itu, pihak sekolah menyediakan Wi-Fi gratis yang bisa diakses oleh kalangan tenaga pendidik, seperti memasangnya di aula, kantor guru dan ruang kepala sekolah. Hal tersebut untuk memudahkan para tenaga pendidik mengakses internet demi terciptanya keberlangsungan pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien.

Wi-Fi yang berada di sekolah bukan hanya untuk memudahkan tenaga pendidik saja, melainkan bisa diakses oleh beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuka internet. Hal tersebut diberikan pihak sekolah sebagai pelayanan kepada peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran, seperti tidak mempunyai media pendukung untuk belajar, terkendala jaringan internet dan kuota. Maka dari itu, pihak sekolah memberikan pelayanan khusus untuk peserta didik agar tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun dengan

Wawat Srinawati, Andini Eka Safitri, Elma Aprilia, Fahira Irbah, Nazla Kamila Salsabila : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keberhasilan Penilaian Bahasa di Masa Pandemi Covid 19

tetap mematuhi protokol kesehatan ketika berada di lingkungan sekolah.

Dalam proses penyampaian materi, banyak sekali kendala yang menyulitkan tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran bahasa pada saat melakukan daring. Materi pembelajaran harus dikemas secara menarik agar peserta didik tertarik membacanya dan memahami apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Materi pembelajaran bahasa yang diberikan tenaga pendidik bukan hanya berbentuk pdf, tetapi juga berbentuk video. Selain itu, tugas yang diberikan kepada peserta didik juga bisa berbentuk video pembelajaran yang menarik agar mampu melatih kreativitas mereka.

Kesulitan berkomunikasi dengan peserta didik menjadi kendala yang sangat serius di masa pandemi seperti ini, kadang peserta didik hanya diam ketika guru bertanya. Entah mereka yang tidak memahami isi materi atau memang terkendala jaringan internet dan kuota yang terbatas. Karena memang, bertempat tinggal di daerah pegunungan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa pada saat sekolah online.

Seperti dalam tabel.1, permasalahan kuota dan jaringan internet yang menyulitkan hampir seluruh peserta didik, membuat mereka seringkali dilanda kemalasan mengikuti pembelajaran bahasa pada saat sekolah online. Penyampaian materi yang tidak efektif, waktu pembelajaran yang terbilang terburu-buru, dan ketidakfahaman peserta didik dalam mengelola media aplikasi pembelajaran khusus daring, membuat mereka kadang menyepelekan materi pembelajaran.

Selain itu, masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki media pendukung untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, seperti smartpohone. Diketahui memang smartphone adalah media utama yang digunakan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada saat ini. Tentu pemerintah tidak bisa memberikan smartphone dengan gratis kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Maka dari itu, pihak sekolah memberikan keringanan untuk memperbolehkan khusus kepada peserta didik untuk meminjam alat-alat elektronik milik sekolah yang digunakan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran jarak jauh di sekolah.

Keberlangsungan pembelajaran jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19 menjadi perhatian serius bagi semua kalangan. Tidak hanya pemerintah, pihak sekolah dan tenaga pendidik tetapi juga kesiapan dan keseriusan peserta didik pun sangat berpengaruh. Walaupun memang banyak sekali kendala yang dihadapi peserta didik, namun mereka tetap mengikuti arahan pemerintah dan tenaga pendidik demi keberhasilan pembelajaran bahasa di sekolah. Banyak pencapaian peserta didik selama melakukan pembelajaran jarak jauh mengenai pembelajaran bahasa. Mereka cenderung lebih kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik. Selain itu, kemampuan literasi digital peserta didik meningkat dengan baik. Dan juga kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi lebih terbuka dikarenakan pembelajaran bahasa yang fokus pada keberhasilan berbicara, literasi, memahami bacaan dengan baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.

Keberhasilan yang didapatkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa tentunya tak luput dari penilaian tenaga pendidik. Meskipun memang penilaian cukup berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penilaian bahasa yang dilakukan pada masa pembelajaran jarak jauh biasanya yang paling penting tentu saja terkait dengan kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tenaga pendidik juga menilai melalui penyerahan tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Berbagai macam kreatifitas peserta didik dalam mengerjakan tugas tentu berbeda-beda.

Keaktifan peserta didik dalam keberlangsungan pembelajaran bahasa juga mempengaruhi penilaian yang diberikan oleh tenaga pendidik. Komunikasi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam pembelajaran jarak jauh kadang tidak berjalan efektif, namun ada beberapa peserta didik yang memang sangat aktif dalam melakukan pembelajaran bahasa, dan itu menjadi penilaian yang baik bagi peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa tetap dilakukan penilaian ulangan harian atau ulangan kenaikan kelas yang biasa dilakukan pada pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Pandemi covid 19 memberikan pengaruh yang besar bagi segala aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Akibat dari pandemi ini, kegiatan pembelajaran di sekolah berubah yaitu menjadi proses pembelajaran jarak jauh yang dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing. Tenaga pendidik atau guru harus berpikir ekstra agar siswa memperoleh pelajaran dengan baik meskipun tanpa tatap muka.

Guru diuntut akan kreativitasnya memanfaatkan media pembelajaran online. Meskipun MTsN 2 Bogor sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran online karena bahkan sebelum pandemi muncul sekolah sudah memanfaatkan media teknologi seperti CBT, namun tidak seperti kesiapan dari pihak sekolah, berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak semua siswanya siap untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Di sekolah ini sudah memakai aplikasi E-learning yang disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan pembelajaran daring yang dimana aplikasi tersebut sudah menyediakan poin-poin penting yang membantu mempermudah tenaga pendidik dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Namun, masih terdapat permasalahan atau kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Ketidak-efektifan dalam proses pembelajaran ini juga berpengaruh pada proses penilaian. Para guru mengaku kesulitan untuk memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswanya di karenakan adanya perubahan dan kekurangan dalam aspek penilaian dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran daring memberikan efek terhadap pencapaian pembelajaran yang akibatnya muncul kendala atau problematika yang dirasakan baik oleh tenaga pengajar maupun siswa. Kendala seperti sinyal yang buruk, media yang kurang memadai dan proses belajar mengajar yang kurang maksimal membuat proses pembelajaran jarak jauh ini menjadi tidak efektif. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di MTsN 2 Bogor juga mendapat efek dari

pembelajaran jarak jauh sehingga masih dibutuhkan adanya evaluasi dan juga peningkatan dalam efektifitas proses pembelajaran. Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan guru mengaku kesulitan dalam menilai hasil kerja siswa. Sedangkan kesiapan dari siswa hanyalah 62,5%. Siswa masih mengaku memiliki kendala selama proses pembelajaran yang menghambat pembelajaran dan menurunkan pemahaman materi.

Dalam penelitian ini di ketahui bahwa baik siswa maupun guru memiliki kendala atau problematika tersendiri dalam menjalani pembelajaran jarak jauh. Baik dari kendala teknis seperti sinyal, media yang kurang memadai, serta pengetahuan dalam menggunakan media teknologi. Proses penilaian pun menjadi berubah dan tidak maksimal. Di karenakan situasi yang berubah dan tidak memperbolehkan dilakukannya pembelajaran tatap muka, guru mengaku kesulitan untuk memberikan nilai tambahan kepada siswa. Efektifitas penilaian secara daring juga memiliki kekurangan karena para guru hanya bisa menilai dari hasil yang di kirim oleh siswa lewat internet tanpa bisa mengawasi dan menilai secara langsung proses pengerjaannya.

Meskipun di hadapkan dengan berbagai kendala, para guru masih terus memaksimalkan proses mengajar agar siswa dapat memahami materi dan mendapatkan hasil penilaian dengan baik. Para guru terus berusaha menjadi lebih kreatif agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan situasi yang ada. Contohnya adalah dengan memanfaatkan aplikasi yang ada seperti E-learning, guru sudah bisa memasukkan materi dengan mudah dan memaksimalkan

memberian penilaian serta memanfaatkan aplikasi-aplikasi lainnya yang semakin memudahkan proses belajar-mengajar.

Dikarenakan masih banyaknya kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran saat ini, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan solusi yang jauh lebih baik, kreatif, inovatif, serta efektif demi tercapainya target pembelajaran. Dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran meskipun di tengah situasi dan kondisi seperti sekarang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada panitia SAMASTA yang sudah memberikan fasilitas mempublikasikan penelitian kami ini dan kami ucapkan terima kasih juga kepada STKIP Muhammadiyah Bogor yang membantu memfasilitasi kebutuhan dalam penelitian ini serta sekolah MTsN 2 Bogor yang telah menerima kami melakukan penelitian di sekolah baik secara daring maupun luring.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, 2003 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2009. *Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran*. Bahasa Indonesia Dalam Konteks Pengembangan.
- Hardjono, Rayner. 2001. "Kamus Istilah Bahasa Asing". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartanto. Penggunaan E-learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 10 No. 1 hlm 1-18 tahun 2016.

Wawat Srinawati, Andini Eka Safitri, Elma Aprilia, Fahira Irbah, Nazla Kamila Salsabila : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keberhasilan Penilaian Bahasa di Masa Pandemi Covid 19

Kemendikbud RI. *Edaran tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.*

Larsen-Freeman, D. 2000. *Techniques and Principles in Language Teaching.* Cambridge: Cambridge University Press.

Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Purnama, M. N. A. 2020. Blended Learning Sebagai Sarana Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multiculturalisme*, Vol. 2 No 2 2020

Rigianti, H. A. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara.* 7, 297–302.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Telaumbanua, D. 2020. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia.* *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial. Dan Agama*, 12(01), 59-70.

Ujang Suparman.2016. *Penilaian dalam pembelajaran bahasa.* Yogyakarta : Media Akademi.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.